PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA

Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beserta Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan atas Laporan Keuangan	4 - 17



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama

ama : Nina Sulistyowati

Alamat kantor : Graha PPI, Jln. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat

DKI Jakarta, 10160

Alamat domisili : KHI Cluster Asia Tropis Blok AT.10 No. 10

RT/RW 002/023, Pusaka Rakyat, Taruma Jaya

Kota Bekasi

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Noverita Anggraeny

Alamat kantor : Graha PPI, Jln. Abdul Muis No. 8, Jakarta Pusat

DKI Jakarta, 10160

Alamat domisili : Jln. Tanah Kusir IV No. 65, RT/RW 002/009

Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Jabatan : Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia;

- Laporan Keuangan Program PUMK PT Perusahaan Perdagangan Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP):
- 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Program PUMK PT Perusahaan Perdagangan Indonesia telah dimuat secara lengakap dan benar:
 - b. Laporan Keuangan Program PUMK PT Perusahaan Perdagangan Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Program PUMK PT Perusahaan Perdagangan Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 April/April 17, 2023 Atas nama dan mewakili Direksi

Z6BF0AKX075014129

Direktur Utama

Kepala Sekretariat Perusahaan

Nina Sulistyowati

Noverita Anggraeny







Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No. : 00865/2.1133/AU.2/05/1655-2/1/IV/2023

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Pengelola Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PUMK PT Perusahaan Perdagangan Indonesia tanggal 31 Desember 2022, serta laporan aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK–ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia
Tel +62 21 29932121 (Hunting), +62 21 3144003 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak. CA., CPA., Asean CPA Registrasi Akuntan Publik No. AP.1655

17 April 2023



Laporan Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2022	2021
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2b, 3	223.680.766	1.299.980.161
Piutang pinjaman mitra binaan – bersih	2c, 2d, 4	1.525.924.813	739.191.662
Jumlah Aset Lancar		1.749.605.579	2.039.171.823
Aset Tidak Lancar			
Piutang kolaborasi dengan BRI	5	700.000.000	-
Aset tetap		-	-
(Dikurangi akumulasi penyusutan per 31			
31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing			
Sebesar Rp 27.041.750 dan Rp 27.041.750)	2f, 6	-	-
Piutang bermasalah	7	2.957.275.430	3.077.732.430
Akumulasi penyisihan penurunan nilai piutang			
bermasalah	_	(2.957.275.430)	(3.077.732.430)
Aset lain-lain	8	431.586.192	431.586.192
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.131.586.192	431.586.192
Jumlah Aset		2.881.191.771	2.470.758.015
Liabilitas dan Aset Neto			
Liabilitas		-	
Jumlah Liabilitas			
Aset Neto			
Aset Neto tidak terikat	2g, 9	2.881.191.771	2.470.758.015
Jumlah Aset Neto		2.881.191.771	2.470.758.015
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto		2.881.191.771	2.470.758.015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

Laporan Aktivitas

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2022	2021(*)
Perubahan Aset Neto Tidak Terikat			
Pendapatan			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	10	45.663.149	38.028.454
Pendapatan bunga jasa giro	10	24.309.588	13.662.087
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	10	279.295.901	209.474.217
Pemulihan piutang bermasalah	10	120.457.000	
Jumlah pendapatan		469.725.639	261.164.758
Behan			
Beban penyisihan penurunan nilai piutang			
pinjaman	11	(54.228.373)	-
Beban administrasi dan umum	11	(5.063.510)	(4.846.218)
Jumlah beban		(59.291.883)	(4.846.218)
Kenaikan (Penurunan) Aset neto tidak			
terikat		410.433.756	256.318.540
Aset neto pada awal periode		2.470.758.015	2.214.439.475
Aset neto pada akhir periode		2.881.191.771	2.470.758.015

^(*) Reklasifikasi (catatan 13)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2022	2021
Aktivitas operasi			
Kas diterima dari:			
Pengembalian Pinjaman mitra binaan		612.334.378	766.042.067
Pengembalian Piutang bermasalah		120.457.000	109.655.000
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	10	45.663.149	38.028.454
Pendapatan bunga jasa giro	10	24.309.588	13.662.086
Jumlah penerimaan		802.764.115	927.387.606
Kas dikeluarkan untuk:		(1.874.000.000)	(284 500 000)
Penyaluran dana pinjaman kemitraan Beban administrasi dan umum	11	(1.874.000.000) (5.063.510)	(384.500.000) (4.846.218)
Jumlah pengeluaran	11	(1.879.063.510)	(389.346.218)
Kenaikan Kas dan Setara Kas		(1.076.299.395)	538.041.389
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		1.299.980.161	761.938.772
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		223.680.766	1.299.980.161

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Catatan atas laporan keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

1. Umum

a. Dasar Pembentukan dan Status Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (sebelumnya dikenal sebagai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebelumnya dikenal sebagai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 yang diganti dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan. Perubahan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha, istilah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) menjadi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan TJSL terdiri dari Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) dan Program TJSL non PUMK.

b. Kegiatan Pembinaan - Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-06/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK")

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia Nomor PER-06/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Pasal 12:

- 1. Program Pendanaan UMK dilakukan dalam bentuk:
 - a. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah).
 - b. Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022

Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

b. Kegiatan Pembinaan - Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) (lanjutan)

- 2. Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki besaran jasa administrasi sebesar:
 - a. 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun.
 - b. Suku bunga flat yang setara dengan 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun; atau
 - c. Ketentuan lain yang ditetapkan Menteri

Dengan jangka waktu/ tenor pinjaman paling lama 3 (tiga) tahun.

- 3. Apabila pembiayaan dalam bentuk syariah diberikan berdasarkan:
 - a. Prinsip jual beli maka proyeksi marjin yang dihasilkan disetarakan dengan marjin sebesar jasa administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2); atau
 - b. Prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN adalah mulai dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan paling banyak 50% (lima puluh persen)

c. Sumber Dana

Sumber dana untuk Program Pendanaan UMK berdasarkan PER-05/MBU/04/2021 berasal dari:

- Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015;
- Jasa administrasi pinjaman/marjin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana PUMK.
- Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-udangan.

d. Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 51/DU/SKD/PPI/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021 Perihal Organisasi dan Tata Kerja PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) pengurus TJSL berada dibawah Kepala Sekretariat Perusahaan, dengan struktur sebagai berikut:

Kepala Sekretariat Perusahaan : Noverita Anggraeny
Manajer TJSL : Ike Primaningrum
Staf TJSL : - Fadli Rosyad

: - Adityas Prastyo Legowo

e. Tanggung Jawab atas Penyusunan Laporan Keuangan

Pengurus Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Perusahaan Perdagangan Indonesia bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 17 April 2023.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022

Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam bentuk Laporan posisi keuangan, Laporan aktivitas, dan laporan arus kas berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP).

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan kas disusun menggunakan dasar kas. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

b. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas kecil, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh unit TJSL kepada Mitra Binaan. Piutang pinjaman yang telah dibayar tetapi belum teridentifikasi diklasifikasikan sebagai angsuran belum teridentifikasi.

Klasifikasi (kualitas) piutang pinjaman dinilai berdasarkan evaluasi manajemen. Klasifikasi (kualitas) piutang pinjaman ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dengan klasifikasi seperti dibawah ini:

Klasifikasi untuk Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman	Usia Piutang (Hari)
Lancar	≤ 30
Kurang lancar	31-180
Diragukan	181-270
Macet	>270

Terhadap kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan, dan macet dapat dilakukan usaha-usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan Kembali (*rescheduling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022

Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

d. Penyisihan Penurunan Piutang Pinjaman

Alokasi penyisihan penurunan piutang pinjaman ditetapkan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang pinjaman tersebut. Alokasi penyisihan penurunan piutang pinjaman ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 dan diakui pada saat akhir periode akuntansi dan diukur serta dicatat sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih.

Dengan mempertimbangkan karakteristik PUMK maka metode perhitungan yang dipilih adalah secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Berdasarkan metode perhitungan tersebut, maka persentase yang diperoleh untuk menghitung alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan PT Perusahaan Perdagangaan Indonesia adalah sebagai berikut:

Klasifikasi untuk Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman	2022	2021
Lancar	0%	0%
Kurang lancar	25,00%	25,00%
Diragukan	75,00%	75,00%
Macet	100,00%	100,00%

e. Piutang Jasa Administrasi Pinjaman Mitra Binaan

Piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan adalah piutang atas jasa administrasi dari pinjaman yang disalurkan oleh unit TJSL kepada mitra binaan dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Klasifikasi untuk Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman	Usia Tunggakan (Hari)
Lancar	≤ 30
Kurang lancar	31-180
Diragukan	181-270
Macet	>270

f. Aset tetap

Aset tetap disajikan di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis Aset	Umur (Tahun)
Kendaraan	8
Inventaris dan peralatan	4

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022

Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

g. Aset Neto

Aset Neto diklasifikasikan menjadi Aset Neto terikat dan Aset Neto tidak terikat. Aset Neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan berasal dari pendapatan jasa administrasi pinjaman, pendapatan jasa giro dan bunga dan pendapatan lainnya. Pendapatan diakui saat realisasi pada periode berjalan.

Beban terdiri dari beban administrasi dan umum dan beban penyisihan piutang. Beban diakui saat terjadinya beban pada periode berjalan.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022

Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

Saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas		-
Bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	223.680.766	1.299.980.161
Jumlah Bank	223.680.766	1.299.980.161
Jumlah Kas dan Setara Kas	223.680.766	1.299.980.161

4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Saldo piutang pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Piutang pinjaman mitra binaan	2.253.678.603	1.692.012.980
Dikurangi:		
Akumulasi penyisihan penurunan nilai piutang	(727.753.790)	(952.821.318)
Piutang Pinjaman Mitra Binaan – Bersih	1.525.924.813	739.191.662

Mutasi piutang mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal piutang	1.692.012.980	2.072.790.047
Penyaluran dana pinjaman	1.174.000.000	384.500.000
Pengembalian pinjaman mitra binaan	(612.334.378)	(766.042.067)
Koreksi	-	765.000
Piutang Pinjaman Mitra Binaan – Bersih	2.253.678.603	1.692.012.980

Piutang mitra binaan merupakan pinjaman pokok neto yang sudah jatuh tempo tidak termasuk piutang bermasalah. Akumulasi penyisihan piutang merupakan akumulasi penyisihan piutang berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022

Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan (lanjutan)

Perincian nilai piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan klasifikasi dan akumulasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

		2022	
Kriteria	Jumlah	% Penyisihan	Akumulasi Penyisihan
Lancar	1.312.797.590	0%	-
Kurang lancar	233.213.230	25,00%	58.303.307
Diragukan	152.869.200	75,00%	114.651.900
Macet	554.798.583	100,00%	554.798.583
Jumlah	2.253.678.603		727.753.790

	2021		
Kriteria	Jumlah	% Penyisihan	Akumulasi Penyisihan
Lancar	368.404.097	0%	-
Kurang lancar	404.278.487	25,00%	101.069.622
Diragukan	270.314.800	75,00%	202.736.100
Macet	649.015.596	100,00%	649.015.596
Jumlah	1.692.012.980		952.821.318

Mutasi alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
C-111	052 921 219	1 020 140 511
Saldo awal	952.821.318	1.020.149.511
Cadangan penurunan nilai tahun berjalan	54.228.373	-
Pemulihan cadangan penurunan nilai	(279.295.901)	(67.328.193)
Jumlah	727.753.790	952.821.318

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022

Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

5. Piutang Kolaborasi dengan BRI

Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022 ("PER-05/2021 jo PER-6/2022"), menyatakan bahwa:

- a) Kerja Sama Program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan atau memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman.
- b) Mekanisme kerja sama tersebut di atas, dituangkan dalam surat perjanjian dan/atau kontrak yang paling sedikit memuat hak dan kewajiban serta tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Kementrian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") kepada BUMN dan Perusahaan dengan Kepemilikan Negara Minoritas (PKNM) sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK melalui Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-721/MBU/11/2022 Tanggal 10 November 2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

Menindaklanjuti rekomendasi Kementrian BUMN, pada tanggal 19 Desember 2022 PT Perusahaan Perdagangan Indonesia telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Bank BRI tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. PT Perusahaan Perdagangan Indonesia melalui unit TJSL melakukan penyetoran dana Program PUMK ke Bank BRI sebesar Rp 700.000.000 pada tanggal 30 Desember 2022 dengan jangka waktu lima (5) tahun. Sehingga Piutang Kolaborasi dengan BRI pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 700.000.000.

6. Aset Tetap

Saldo dan mutasi aset tetap tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Kendaraan	9.900.000	_	_	9.900.000
Inventaris dan peralatan	17.141.750	-	-	17.141.750
Jumlah	27.041.750	_	_	27.041.750
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	(9.900.000)	_	_	(9.900.000)
Inventaris dan peralatan	(17.141.750)		<u>-</u>	(17.141.750)
Jumlah	(27.041.750)	_	_	(27.041.750)
Nilai buku	-			-

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022

Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

6. Aset Tetap (lanjutan)

	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Kendaraan	9.900.000	-	-	9.900.000
Inventaris dan peralatan	17.141.750	-	-	17.141.750
Jumlah	27.041.750	-	-	27.041.750
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	(9.900.000)	-	_	(9.900.000)
Inventaris dan peralatan	(17.141.750)	-	-	(17.141.750)
Jumlah	(27.041.750)	-	-	(27.041.750)
Nilai buku	-			-

7. Piutang bermasalah

Saldo piutang bermasalah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Piutang bermasalah	2.957.275.430	3.077.732.430
Dikurangi		
Akumulasi penyisihan penurunan nilai piutang	(2.957.275.430)	(3.077.732.430)
Piutang Bermasalah – Bersih	-	-

Piutang bermasalah berdasarkan sektor produksi serta penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Piutang Bermasalah		
Perdagangan	1.109.891.756	1.216.748.756
Industri	772.676.949	786.276.949
Jasa	310.925.370	310.925.370
Lainnya	763.781.355	763.781.355
Jumlah	2.957.275.430	3.077.732.430
Akumulasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang		
Perdagangan	(1.109.891.756)	(1.216.748.756)
Industri	(772.676.949)	(786.276.949)
Jasa	(310.925.370)	(310.925.370)
Lainnya	(763.781.355)	(763.781.355)
Jumlah	(2.957.275.430)	(3.077.732.430)
Piutang Bermasalah – Bersih	-	_

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022

Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

8. Aset Lain - Lain

Aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 431.586.192 merupakan piutang kepada PT Bhanda Graha Reksa dan piutang atas alokasi laba PT Cipta Niaga untuk dana PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi) sejak sebelum dilakukannya merger yang belum diserahkan sesuai dengan Surat Pernyataan Manajemen No.24/Setper/Eks/PPI/II/2018.

9. Aset Neto Tidak Terikat

Aset neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Aset neto tidak terikat		
Saldo awal	2.470.758.015	2.214.439.475
Kenaikan (penurunan) aset neto tidak terikat	410.433.756	256.318.540
Jumlah aset bersih tidak terikat	2.881.191.771	2.470.758.015
Aset neto terikat		
Saldo awal	-	-
Kenaikan (penurunan) aset neto terikat	-	-
Jumlah aset neto terikat temporer	-	-
Jumlah aset neto	2.881.191.771	2.470.758.015

10. Pendapatan

	2022	2021
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	45.663.149	38.028.454
Pendapatan bunga jasa giro	24.309.588	13.662.087
Pemulihan Penyisihan penurunan nilai piutang	279.295.901	209.474.217
Pemulihan Piutang bermasalah	120.457.001	-
Iumlah Pandanatan	160 725 630	261 164 758
Jumlah Pendapatan	469.725.639	261.164.758

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022

Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

11. Beban

Beban Program PUMK meliputi beban penyisihan piutang dan beban administrasi umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021
Beban Penyisihan piutang	54.228.373	-
Beban Administrasi & umum	5.063.510	4.846.218
Jumlah Beban	59.291.883	4.846.218

Beban penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman merupakan beban yang muncul dari perhitungan penyisihan piutang pinjaman tahun berjalan.

12. Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Kinerja Perusahaan dalam pelaksanaan Program PUMK diukur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Kinerja pembinaan Program PUMK diukur dengan menghitung tingkat efektivitas penyaluran dana pinjaman dan tingkat pengembalian penyaluran pinjaman.

Skor kinerja pelaksanaan Program PUMK yang dicapai oleh Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

	Bobot/Skor
Efektivitas penyaluran dana	3
Tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman	3
Jumlah	6

a) Tingkat efektivitas penyaluran dana

Efektivitas penyaluran dana PUMK merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk menyalurkan dana PUMK yang tersedia dengan cara perhitungan sebagai berikut:

Tingkat efektivitas dana PUMK =
$$\frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana yang tersedia}} \times 100\%$$
$$= \frac{1.874.000.000}{2.097.680.766} \times 100\%$$
$$= 89,34\%$$

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022

Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

12. Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (lanjutan)

(a) Tingkat efektivitas penyaluran dana (lanjutan)

Rincian Penyaluran Pinjaman (modal kerja dan investasi) pada tahun 2022 sebagai berikut:

Penyaluran Dana	2022
Sektor Perdagangan	335.000.000
Sektor Jasa	244.000.000
Sektor Industri	195.000.000
Sektor Perikanan	50.000.000
Kolaborasi	700.000.000
Lain-lain	350.000.000

Jumlah 1.874.000.000

Dana Tersedia	2022
Saldo awal	1.299.980.161
Pengembalian pokok pinjaman	612.334.378
Pengembalian piutang bermasalah	120.457.000
Jasa Pinjaman	45.663.149
Jasa Giro	24.309.588
Beban Administrasi dan Umum	(5.063.510)

Jumlah Pengembalian 2.097.680.766

Tingkat ukuran efektivitas penyaluran dana pinjaman dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Persentase Penyerapan	Nilai
Lebih dari 90%	3
85% sampai dengan 90%	2
80% sampai dengan 85%	1
Kurang dari 80%	0

Berdasarkan tabel diatas, skor efektivitas penyaluran yang diperoleh adalah 2. Namun, berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor S-170/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022, Kementerian BUMN memberikan skor penuh atau 3 (tiga) kepada seluruh BUMN termasuk PT Perusahaan Perdagangan Indonesia atas tingkat efektivitas penyaluran dana Program Pendanaan UMK (Catatan 12). Maka sesuai dengan kondisi tersebut, skor efektivitas penyaluran yang diperoleh adalah 3 (tiga).

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022

Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

12. Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (lanjutan)

(b) Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman Program Pendanaan UMK terhadap jumlah pinjaman yang disalurkan oleh perusahaan sampai dengan periode akhir tahun.

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman =
$$\frac{\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman}}{\text{Jumlah pinjaman yang disalurkan}} \times 100\%$$
$$= \frac{1.525.924.812}{2.253.678.603} \times 100\%$$
$$= 67,71\%$$

Kategori Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Persentase	Rata-Rata Tertimbang Kolektibilitas Pinjaman (RRTKP)
Lancar	1.312.797.590	100%	1.312.797.590
Kurang lancar	233.213.230	75%	174.909.923
Diragukan	152.869.200	25%	38.217.300
Macet	554.798.583	0%	-
Jumlah	2.253.678.603		1.525.924.813

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022

Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

12. Kinerja Pelaksanaan Program PUMK (lanjutan)

(b) Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman (lanjutan)

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Persentase Tingkat Pengembalian	Nilai
Lebih dari 70%	3
40% sampai dengan 70%	2
10% sampai dengan 40%	1
Kurang dari 10%	0_

Berdasarkan tabel diatas, skor kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah 2. Namun, berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor S-170/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022, Kementerian BUMN memberikan skor penuh atau 3 (tiga) kepada seluruh BUMN termasuk PT Perusahaan Perdagangan Indonesia atas tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman dana Program Pendanaan UMK (Catatan 12). Maka sesuai dengan kondisi tersebut, skor kolektibilitas pengembalian pinjaman yang diperoleh adalah 3 (tiga).

13. Reklasifikasi

Berdasarkan hasil pembahasan laporan keuangan PUMK tahun buku 2021 dengan Tim Keasdepan TJSL pada tanggal 31 Mei 2022, terdapat penyesuaian laporan keuangan PUMK tahun buku 2021 yang membutuhkan reklasifikasi. Rincian sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Pendapatan			
Pendapatan jasa administrasi			
Pinjaman	41.003.323	(2.974.869)	38.028.454
Pemulihan penyisihan			
penurunan nilai piutang	206.499.348	2.974.869	209.474.217
Jumlah	247.502.671	-	247.502.671

14. Kejadian setelah tanggal Neraca

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor S-170/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022, Kementerian BUMN memberikan skor penuh atau 3 (tiga) terhadap efektivitas penyaluran dan tingkat kolektabilitas pengembalian pinjaman diberikan skor penuh atau bagi seluruh BUMN termasuk PT Perusahaan Perdagangan Indonesia. (Catatan 12)